

THE SIGNIFICANCE OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND SOLVENCY RATIOS ON FINANCIAL STABILITY: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

M. Rizki Maulidi¹, Siti Nabila², Dhea Anggia³, Adela Amanda⁴, Miralda Salsabila Aisyah⁵, Mariana Mariana⁶

Mahasiswa MKSP, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia⁶

email. Rizkimaulidin2828@gmail.com¹, sitinabila210205@gmail.com²,
dheaanggia1612@gmail.com³, adelaamanda23@gmail.com⁴,
Miraldasalsabila10@gmail.com⁵, mariana@pnl.ac.id⁶

Abstract

This study aims to examine the effect of financial ratios including liquidity, profitability, and solvency on corporate financial stability using a systematic literature review (SLR) approach. Data were collected from various scholarly articles published between 2013 and 2023, selected based on topic relevance and publication quality. The analysis focuses on Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) as representative indicators of each financial ratio category. The findings reveal that these financial ratios play a crucial role in reflecting a company's financial health and stability. ROA indicates asset management efficiency, CR reflects the company's ability to meet short-term obligations, and DER reveals capital structure and financial risk. Therefore, these financial ratios serve as vital diagnostic tools for corporate financial assessment and decision-making.

Keywords: financial ratios, financial stability, systematic literature review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap stabilitas keuangan perusahaan melalui pendekatan systematic literature review (SLR). Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2013–2023 dan diseleksi berdasarkan relevansi topik dan kualitas publikasi. Analisis difokuskan pada indikator Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai representasi dari masing-masing rasio. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut berperan penting dalam mencerminkan kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan. ROA mengindikasikan efisiensi manajemen aset, CR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dan DER menunjukkan struktur permodalan serta risiko finansial. Dengan demikian, rasio-rasio keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai alat diagnostik penting dalam penilaian dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Kata kunci: rasio keuangan, stabilitas keuangan, systematic literature review

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek krusial yang menandakan sejauh mana sebuah organisasi mampu mencapai tujuannya secara efisien dan efektif. Efektivitas merujuk pada kemampuan manajemen dalam merumuskan tujuan yang tepat dan memilih langkah-langkah yang sesuai untuk mencapainya (Kusumawati, 2018). Kinerja keuangan perusahaan sendiri merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang mencakup aktivitas pembiayaan dan

pendanaan, dan biasanya diukur dengan menggunakan rasio-rasio seperti likuiditas, kecukupan modal, serta profitabilitas (Agus Sihono, 2023).

Pemanfaatan sistem digital dalam pengelolaan keuangan telah membuka akses informasi yang lebih luas bagi publik, yang pada gilirannya memperkuat transparansi serta integrasi dalam pengelolaan anggaran. Kemudahan akses ini turut mendorong peningkatan akuntabilitas keuangan pemerintah. Dalam konteks stabilitas keuangan, pemantauan data secara real-time menjadi krusial karena mendukung efektivitas pengawasan internal dan eksternal, menurunkan potensi penyimpangan, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik. Sejalan dengan itu, rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas memainkan peranan penting dalam mengidentifikasi dan menjaga stabilitas keuangan suatu entitas, sehingga kajian sistematis terhadap signifikansinya menjadi sangat relevan (Kombih & Suhardianto, 2018; Maulidi et al., 2025; Parathon et al., 2013).

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio-rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya serta menghasilkan keuntungan. (Haifaran et al., 2023)

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan selama menjalankan aktivitas operasionalnya. Salah satu indikator yang digunakan adalah Return on Asset (ROA), yang memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang diukur melalui ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Stabilitas keuangan perusahaan merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menjaga kondisi keuangan yang sehat secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang berlaku (Litamahuputty et al., 2021; Liza & Mariana, 2023; Mariana & Ramadana, 2020). Salah satu metode yang umum digunakan dalam mengevaluasi stabilitas keuangan adalah analisis rasio keuangan. Evaluasi ini berguna untuk memastikan perusahaan mampu bertahan dan memperoleh keuntungan secara berkelanjutan.

Selain itu, rasio likuiditas dan solvabilitas turut menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang. Keseimbangan antara kedua rasio ini menentukan kemampuan perusahaan dalam menjaga operasional dan melunasi utang secara berkelanjutan (Kusumawati, 2018; Syaharman, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh rasio profitabilitas (ROA) terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

2. Mengevaluasi studi-studi sebelumnya yang meneliti hubungan antara rasio likuiditas (Current Ratio) dengan kinerja keuangan perusahaan.
3. Mengidentifikasi temuan penelitian terdahulu yang menguji pengaruh rasio solvabilitas terhadap keberlanjutan operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Proses penelitian melibatkan identifikasi literatur awal, penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta analisis data. Referensi yang dikumpulkan diatur menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley guna mempermudah pengelolaan sumber (Camsana et al., 2023; Kusumo & Mariana, 2025; Syahputri et al., 2025; Zahrani et al., 2025). Literatur review adalah kajian ilmiah yang menganalisis dan mensintesis berbagai sumber relevan seperti jurnal, buku, dan dokumen untuk mendukung topik penelitian. Kajian ini tidak hanya merangkum isi, tetapi juga mengintegrasikan hasil penelitian sebelumnya guna memahami masalah secara ilmiah. Karena itu, literatur review memiliki keandalan tinggi dalam hierarchy of evidence, serta membantu peneliti memilih teori atau pendekatan paling tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian (Aisyah et al., 2023). Systematic Literature Review didefinisikan sebagai proses yang sistematis dalam menelusuri, menilai, serta menafsirkan bukti-bukti penelitian yang tersedia, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Oktavia et al., 2024).

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi literatur, yang bertujuan untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan mengenai laporan keuangan serta stabilitas keuangan perusahaan. Pendekatan ini mencakup peninjauan terhadap jurnal-jurnal ilmiah, buku teks, laporan perusahaan, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas berbagai konsep utama seperti rasio keuangan, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas (Geubrina et al., 2025; Mariana, Ramadana, & Rahmania, 2024; Maulena et al., 2024; Widjaya & Sisdiyanto, 2025). Studi literatur memungkinkan peneliti untuk menemukan berbagai sudut pandang dalam memahami topik yang diteliti, serta membantu mengonfirmasi hasil-hasil penelitian terdahulu dan mengisi kesenjangan pengetahuan yang masih ada. Oleh karena itu, metode ini tidak hanya berperan dalam memperkuat teori yang ada, tetapi juga dapat memberikan perspektif baru dalam penerapan analisis laporan keuangan, khususnya dalam menilai stabilitas kondisi keuangan suatu perusahaan (Mariana, Ramadana, & Rahmiani, 2024; Mariana & Ibrahim, 2022; Mariana & Liza, 2024; Wahyudin & Rahayu, 2020).

LANDASAN TEORETIS

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat aset lancar perusahaan dapat dikonversi menjadi kas atau setara kas untuk melunasi utang yang segera jatuh tempo. Tingkat likuiditas

yang memadai sangat krusial karena mencerminkan kestabilan finansial perusahaan dalam menghadapi kebutuhan dana mendesak (Widiyasari, Puput, Dwiyatmoko Puji Widodo, 2024). Likuiditas berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera diselesaikan. Alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki perusahaan pada suatu waktu mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajibannya. Namun, kepemilikan alat likuid tidak serta-merta menjamin bahwa perusahaan mampu menyelesaikan seluruh kewajiban finansialnya secara tepat waktu. Diperlukan kekuatan membayar yang cukup besar agar perusahaan dapat menutupi semua kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat (Robi'ah, & Ardini, 2022),

Likuiditas sangat penting untuk memastikan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat digunakan untuk membayar utang yang segera jatuh tempo (Ula et al., 2024). Berikut ini beberapa jenis rasio likuiditas:

1. Current Ratio yaitu mengukur kemampuan aset lancar dalam menutup kewajiban lancar secara keseluruhan.
2. Quick Ratio yaitu menilai kemampuan membayar utang jangka pendek tanpa menghitung persediaan.
3. Cash Ratio yaitu menghitung kesanggupan membayar utang hanya dengan kas dan setara kas.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan hasil dari berbagai kebijakan serta keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan (Astutik et al., 2019). Rasio profitabilitas, yang juga dikenal sebagai rasio rentabilitas, digunakan untuk menilai seberapa efektif manajemen dalam mengelola aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, termasuk modal, penjualan, serta aset yang tersedia (Robi'ah, & Ardini, 2022).

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai acuan bagi investor atau pemegang saham untuk menilai potensi keuntungan yang akan diterima dalam bentuk dividen. Rasio ini terbagi menjadi dua kategori utama: rasio yang mengukur tingkat profitabilitas berdasarkan penjualan dan rasio yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas adalah Net Profit Margin (NPM). NPM mencerminkan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan setelah dikurangi seluruh biaya operasional dan pajak. Dengan kata lain, NPM menunjukkan proporsi laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total penjualan (Irtiyah & Agustin, 2018).

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, aset, dan modal yang dimiliki. Profitabilitas merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa

besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualan, asset, serta modal tertentu (Asniwati, 2020). Kinerja perusahaan yang optimal tercermin dari kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan secara maksimal, yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun perusahaan secara keseluruhan. Keuntungan yang dianggap paling relevan dalam pembagian dividen kepada pemegang saham adalah laba bersih setelah dikurangi pajak dan beban bunga (Robi'ah, & Ardini, 2022).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan (Maria & Ruslim, 2020). Rasio ini menggambarkan struktur modal, yaitu sejauh mana total utang berkontribusi terhadap keseluruhan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Jika proporsi utang lebih besar dibandingkan modal sendiri, maka hal ini berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, DER menjadi salah satu indikator penting yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Weston yang dikutip oleh (Lorensa, 2019), rasio solvabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang. Rasio ini juga berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan berada dalam kondisi likuidasi (dibubarkan). Meskipun rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sama-sama digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, keduanya memiliki fokus yang berbeda berdasarkan jangka waktu kewajiban yang diukur (Asniwati, 2020).

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas sendiri mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total aset atau ekuitasnya. Artinya, rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar kepemilikan aset perusahaan yang berasal dari pemegang saham dibandingkan dengan yang berasal dari pihak kreditur. Jika aset lebih banyak berasal dari pemegang saham, perusahaan dinilai memiliki leverage yang rendah. Sebaliknya, jika kreditur memiliki porsi lebih besar atas aset perusahaan, maka perusahaan tersebut dinilai memiliki leverage yang tinggi. Informasi dari rasio solvabilitas ini sangat berguna bagi manajemen dan investor dalam mengevaluasi tingkat risiko terkait struktur permodalan perusahaan (Asniwati, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Review Artikel tentang Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Stabilitas Keuangan

Judul Artikel	Penulis & Tahun	Abstrak Singkat	Metode	Hasil Utama
Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Oktavia, Patmala, Anjelia, Febiyanah, Albani, Nurhayati (2025)	Studi literatur yang mengkaji teori dan temuan terdahulu tentang hubungan antara struktur modal, dividen, investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Systematic Literature Review (SLR)	Struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, saling berkaitan satu sama lain.
Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas	Robi'ah & Ardini (2022)	Penelitian ini mengevaluasi hubungan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI tahun 2015–2020.	Penelitian kuantitatif korelasional	CR mencerminkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek; DER berpengaruh negatif terhadap ROA; TATO berpengaruh positif terhadap ROA.
Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Indriastuti & Ruslim (2020)	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor kesehatan dan farmasi di BEI periode 2014–2018.	Kuantitatif dengan data sekunder	CR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan.

Hasil telaah terhadap tiga jurnal menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai dan kinerja keuangan perusahaan. Studi pertama oleh Oktavia dkk. (2025) mengkaji secara sistematis hubungan antara struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut saling memengaruhi dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, Robi'ah dan Ardini (2022) menguji secara empiris pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA). Hasilnya menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membayar kewajiban lancar, DER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan TATO berkontribusi positif terhadap peningkatan laba melalui efisiensi penggunaan aset. Selanjutnya, Indriastuti dan Ruslim (2020) meneliti sektor kesehatan dan farmasi dan menemukan bahwa CR, DER, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Return on Equity (ROE). Artinya, kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan melalui optimalisasi manajemen keuangan internal. Secara keseluruhan, literatur yang ditelaah menegaskan bahwa analisis rasio keuangan tidak hanya berperan penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi dasar strategis bagi pengambilan keputusan oleh manajemen dan investor.

Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan

Return on Assets (ROA) merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Studi terdahulu menunjukkan bahwa ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal, yang secara langsung berdampak pada stabilitas keuangan. ROA yang stabil dan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik (Mariana et al., 2020; Mariana & Ibrahim, 2022; Wuryani et al., 2022).

Sebaliknya, ROA yang rendah atau fluktuatif menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan aset, sehingga dapat mengancam stabilitas keuangan jangka panjang. Penelitian-penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa perusahaan dengan ROA rendah sering kali mengalami hambatan dalam mempertahankan operasional dan memperoleh pembiayaan, terutama dari pihak eksternal. Dengan demikian, ROA bukan hanya cerminan profitabilitas, tetapi juga indikator keberlanjutan keuangan perusahaan.

2. Hubungan Rasio Likuiditas (Current Ratio) dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai CR yang memadai memberikan sinyal positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan, karena menunjukkan kesiapan dalam memenuhi kewajiban tanpa harus menjual aset tetap atau mencari sumber pembiayaan tambahan. Namun, CR yang terlalu rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang pada akhirnya dapat memengaruhi operasional dan reputasi perusahaan. Di sisi lain, CR yang terlalu tinggi juga tidak selalu baik, karena bisa mencerminkan manajemen aset yang kurang efisien. Oleh karena itu, menjaga tingkat likuiditas pada level optimal menjadi krusial dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan (Aminatuzzuhro et al., 2023).

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Keberlanjutan Operasional Perusahaan

Rasio solvabilitas, seperti Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan proporsi antara utang dan ekuitas perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa DER

yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan, karena menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap keberlanjutan operasional, terutama jika arus kas perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban bunga dan pokok utang (Mariana et al., 2018; Setiawan & Rachmansyah, 2019).

Sebaliknya, DER yang seimbang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola struktur permodalannya dengan baik dan menjaga keberlangsungan operasionalnya. Studi-studi yang dianalisis dalam literature review ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang terjaga memungkinkan perusahaan memiliki fleksibilitas dalam pembiayaan dan menjaga kredibilitas di mata investor dan kreditor. Dengan demikian, pengelolaan rasio solvabilitas yang bijak menjadi faktor penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil systematic literature review, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas, khususnya Return on Assets (ROA), memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba dan menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan. Sementara itu, rasio likuiditas seperti Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang turut berkontribusi pada kelangsungan operasional. Rasio solvabilitas seperti Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang dan memiliki implikasi terhadap risiko keuangan serta keberlanjutan perusahaan.

SARAN

Perusahaan disarankan untuk secara konsisten memantau dan mengevaluasi rasio keuangannya sebagai bagian dari strategi manajemen keuangan yang berkelanjutan. ROA perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan aset, sedangkan likuiditas harus dijaga pada level yang optimal agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan kas. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan struktur modal agar tidak terlalu bergantung pada utang demi menghindari risiko finansial yang tinggi. Para peneliti dan praktisi juga disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan mempertimbangkan variabel eksternal lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara rasio keuangan dan stabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sihono, dan E. D. N. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS , UKURAN PERUSAHAAN. *Ilmiah Research and Development Student*, 1(2).
- Aisyah, M. S., Amanda, A., Fakia, I., & Mariana, M. (2023). Evaluasi Kinerja BPK dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Pemerintah

Daerah Miralda. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(Persediaan), 1–12.

- Aminatuzzuhro, Rahman Halik, B., Pujianto, P., & Zullaika Fitri, R. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020). *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i1.228>
- Asniwati. (2020). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS, DAN PROFIBALITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Economix*, 8(1), 12.
- Astutik, E. P., Nilasari, R., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS*, 5(1), 103–118.
- Camsana, M. A. P., Nabilai, S., Anggia, D., & Mariana, M. (2023). Mengidentifikasi Kesalahan dan Kecurangan dalam Pengelolaan Keuangan Daerah: Sebuah Tinjauan Literatur Mia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(Persediaan), 1–12.
- Geubrina, A., Zulkarnain, T., & Mariana, M. (2025). Peran Regulasi , Kinerja Keuangan , dan Inovasi Digital dalam Memperkuat Perbankan Syariah di Aceh. *Journal Of Islamic Management*, 5(1), 55–72.
- Haifaran, M., Ainun, A., Yagfira, T., & Rianto, M. R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas sebagai variabel mederating. *Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 12.
- Irtiyah, V. A., & Agustin, S. (2018). PENGAAARUH STRUKTUR MODAL, PROVITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1.
- Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2018). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 281–302. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.1909>
- Kusumawati, L. A. & R. (2018). Pengaruh Provitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Kusumo, Y. W., & Mariana, M. (2025). Manajemen Komunikasi Islam : Prinsip , Konsep , dan Relevansi di Era Modern. *Journal Of Islamic Management*, 5(1), 29–54.
- Litamahuputty, J. V., Akuntansi, J., & Negeri, P. (2021). Analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. 2(08), 66–73.
- Liza, L., & Mariana, M. (2023). Can Budget Ratcheting Moderate the Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures? *Journal of Data Acquisition and Processing*, 38(3), 5472–5485.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.777718>

- Lorenza. (2019). Analisis Rasio Terhadap Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–27.
- Maria, A., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas , dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. II(4), 855–862.
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index , Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, M., & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisahlalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>
- Mariana, M., & Liza, L. (2024). The Implementation of International Financial For Reporting Standards (IFRS) on Net Income of Public Companies in Indonesia Dampak Penerapan International Financial for Reporting Standards (IFRS) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Publik di Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 6(1), 70–85. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/j-iscan/article/view/2812>
- Mariana, M., Nadirsyah, N., & Abdullah, S. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.37>
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmania, R. (2024). Mengungkap Tantangan Dan Dampak Literasi Keuangan Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Aceh Dalam Perbankan Syariah: Literatur Review. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 160–167.
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmani, R. (2024). Pertumbuhan Ekonomi: Pengaruh Pembiayaan dan Aset Tetap. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.59963/jpema.v6i1.289>
- Mariana, & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.003>
- Maulena, M., Zulkarnain, T., & Mariana, M. (2024). Transformasi Bisnis dengan Etika Bisnis Islam: Keadilan dan Tanggung Jawab dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 175–182. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>
- Maulidi, M. R., Saafira, Z., Nabila, J., & Mariana, M. (2025). DIGITAL TRANSFORMATION IN LOCAL GOVERNMENT: ENHANCING FINANCIAL TRANSPARENCY THROUGH THE REGIONAL FINANCIAL INFORMATION SYSTEM (SIKD) pelaporan keuangan . Transparansi dipandang sebagai elemen kunci dalam. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 54–66.
- Oktavia, B., Patmala, Anjelia, N., Febiyanah, N., Albani, M. R., & Nurhayati, Y.

- (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 96–108. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.658>
- Parathon, A. A., Dzulkirom, & Farah, D. (2013). Analisis Rasio Keuangan Perbankan sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Surabaya Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 3.
- Robi'ah, M. A., & Ardini, L. (2022). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS*.
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A. B. (2019). Determinan Cash Holdings Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Arthavidya*, 21(1), 95–115.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Syahputri, E. O., Sihombing, S. B., Nurhaliza, N., Wati, I., & Mariana, M. (2025). PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DALAM MANUFAKTUR : TEKNIK DAN TANTANGAN. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 30–41.
- Ula, S., Widodo, T., Pramono, J., & Puspita, M. E. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Price Earning Ratio. *Perwira Journal of Economics & Business*, 4(1), 78–95. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v4i1.299>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 26–40. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>
- Widiyadari, Puput, Dwiyatmoko Puji Widodo, Y. S. N. (2024). *Evaluasi Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023*. 2(5), 20–26.
- Widjaya, M. A., & Sisdiyanto, E. (2025). FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO ASSET THE COMPANY'S FINANCIAL STABILITY. *Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1, 10212–10220.
- Wuryani, E., Handayani, S., & Mariana. (2022). The Effect of Financial Performance and Bank Size on Banking Stock Prices. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 618(Ijcah), 975–979. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.170>
- Zahrani, M., Purba, A. E., Hilal, F., Mariana, M., & Diana, D. (2025). CONCEPT AND METHODOLOGY OF JOB ORDER COSTING THEORY AND PRACTICE. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 79–90.